

**UPAYA PEMERINTAH TURKI DALAM MENGATASI
PENGUNGSI DARI SURIAH TAHUN 2019-2020**

SKRIPSI

**Skripsi Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



DIAH DWI RAMADHANI

07041181823211

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“UPAYA PEMERINTAH TURKI DALAM MENGATASI PENGUNGSI DARI SURIAH TAHUN 2019-2020”

SKRIPSI

Oleh :

DIAH DWI RAMADHANI
07041181823211

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal Januari 2024**

Pembimbing :

1. Dra. Retno Susilowati, MM
NIP.195905201985032003

Tanda Tangan



Penguji :

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 198405182018031001
2. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 199104092018032001

Tanda Tangan





Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“UPAYA PEMERINTAH TURKI DALAM MENGATASI PENGUNGSI
DARI SURIAH TAHUN 2019-2020”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

**DIAH DWI RAMADHANI
07041181823211**

Pembimbing,

Tanda Tangan

Tanggal

Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003



27/11-2023

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Dwi Ramadhani

NIM : 07041181823211

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Pemerintah Turki Dalam Mengatasi Pengungsi Dari Suriah Tahun 2019-2020” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Diah Dwi Ramadhani

NIM 07041181823211

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya lah saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW. Allahumma sholi ala sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua penulis, Widodo ayahanda tercinta dan (Almh) Suparti ibunda terkasih yang selalu memberikan motivasi dan support kepada penulis. Terima kasih atas limpahan cinta dan kasih sayang kalian. Doa yang tulus dari kalian membawaku ke titik yang sekarang ini.

Motto :

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang- gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan."

(Boy Candra)

ABSTRAK

Konflik yang terjadi di Suriah mengakibatkan keamanan masyarakatnya terancam. Hal ini membuat mereka mengungsi ke Turki sebagai negara yang dianggap aman untuk para pengungsi dan Turki juga telah menandatangani Konvensi 1951 Protokol 1967 dan *Open Door Policy*. Turki selalu berupaya melakukan perannya dalam membantu pengungsi Suriah dari tahun ke tahun meskipun pada tahun 2019-2020 keadaan perekonomian Turki sedang tidak stabil tapi Turki selalu memberikan upaya terbaik dalam membantu pengungsi Suriah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis upaya pemerintah Turki dalam mengatasi pengungsi dari Suriah tahun 2019-2020. Kerangka teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah efektivitas rezim internasional. Penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data sekunder. Adapun data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan website resmi. Dari hasil analisis menggunakan teori efektivitas rezim internasional dengan dimensi *Output*, *Outcome* dan *Impact* melalui teori efektivitas rezim internasional dapat disimpulkan bahwa Turki telah mengimplementasikan kebijakan *Open Door policy* melalui fasilitas yang diberikan oleh Turki yaitu fasilitas tempat tinggal, pendidikan, sosial ekonomi dan layanan kesehatan.

Kata kunci : Konvensi 1951 Protokol 1967, *Open Door Policy*, Pengungsi

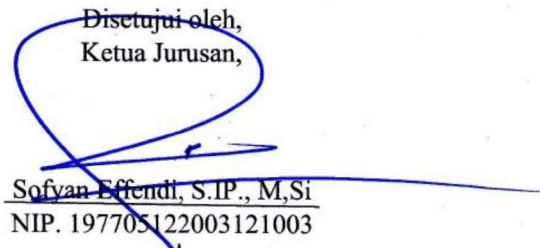
Indralaya, Desember 2023

Mengetahui,
Pembimbing



Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

The conflict in Syria has threatened the security of its people. This makes them flee to Turkey as a country that is considered safe for refugees and Turkey has also signed the 1951 Convention 1967 Protocol and Open Door Policy. Turkey has always tried to do its role in helping Syrian refugees from year to year even though in 2019-2020 the Turkish economy was unstable but Turkey always gave its best efforts in helping Syrian refugees. The purpose of this study is to analyze the Turkish government's efforts to overcome refugees from Syria in 2019-2020. The theoretical framework used in this thesis is the effectiveness of international regimes. This research is conducted through literature study. This thesis uses a qualitative method using secondary data. The secondary data is obtained from books, journals and official websites. From the results of the analysis using the theory of international regime effectiveness with the dimensions of Output, Outcome and Impact through the theory of international regime effectiveness, it can be concluded that Turkey has implemented the Open Door policy through the facilities provided by Turkey, namely shelter, education, socio-economic facilities and health services.

Keyword : 1951 Convention 1967 Protocol, Open Door Policy, Refugees

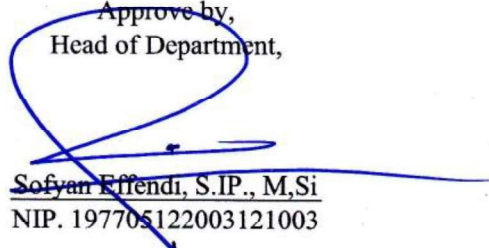
Indralaya, Desember 2023

Acknowledge by,
Advisor



Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

Approve by,
Head of Department,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan dan masukan selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini
5. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, masukan, serta motivasi yang sangat berharga hingga selesainya penulisan skripsi ini disela-sela berbagai kesibukannya
6. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA serta Miss Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA, selaku dosen penguji yang senantiasa memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Staff, dan Karyawan Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan dan mengajarkan berbagai ilmu baru dan telah membantu dalam penyusunan skripsi ini
8. Kedua orang tua saya Bapak Widodo dan Ibu (Almh) Suparti yang telah memberikan bantuan dukungan material, moral, dan doa untuk saya

9. My girl friends since maba (and still counting) Gita Cahyarani, Dita Putri, Tiara Syifa Salsabila, Salshabila Rahmadieza, dan Wiwin Marlenia, ily guys and thank you for always supporting me and stay by my side until now and thank you for the moral support
10. Dan semua pihak yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.

Terima kasih atas segala bantuan yang tidak ternilai harganya. Saya sebagai peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat saya harapkan untuk perbaikan ke depan. Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya, Desember 2023

Diah Dwi Ramadhani
07041181823211

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Teori/Konsep.....	12
2.2.1 Teori Efektivitas Rezim Internasional	12
2.3 Alur Pemikiran	16
2.4 Argumentasi Utama.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Definisi Konsep.....	18
3.2.1 Definisi Efektivitas Rezim Internasional	18

3.3 Fokus Penelitian	19
3.4 Unit Analisis.....	20
3.5 Jenis dan Sumber Data	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data	21
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	21
3.8 Teknik Analisa Data	22
BAB IV GAMBARAN UMUM	24
4.1 Dinamika Konflik Suriah.....	24
4.1.1 Sejarah awal terjadinya konflik Suriah	24
4.1.2 Aktor yang terlibat dalam konflik Suriah.....	26
4.1.3 Dampak terjadinya konflik Suriah	27
4.2 Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan Konvensi 1951 Protokol 1967	29
4.2.1 Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)	29
4.2.2 Konvensi 1951 Protokol 1967	30
4.3 Peran Turki dalam menangani konflik Suriah.....	31
4.4 Peran Uni Eropa dalam membantu Turki menangani konflik Suriah	33
4.5 Peran UNHCR dalam membantu Turki menangani konflik Suriah.....	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Output.....	41
5.1.1 Konvensi Jenewa 1951 Protokol 1967	41
5.1.2 Open Door Policy	44
5.2 Outcome	45
5.2.1 Penyediaan Tempat Tinggal.....	45
5.2.2 Pendidikan	47
5.2.3 Sosial Ekonomi.....	50
5.2.4 Layanan Kesehatan.....	51
5.3 Impact.....	52
BAB VI PENUTUP.....	55
6.1 Kesimpulan.....	55
6.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Profil Negara Turki.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 2. 2 Komponen Efektivitas Rezim.....	14
Tabel 5. 1 Kamp Pengungsi Suriah di Turki	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Rapat Perserikatan Bangsa-Bangsa	29
Gambar 4. 2 Bendera Uni Eropa	35

DAFTAR SINGKATAN

ATM : *Automated Teller Machine*

Covid-19 : *Corona Virus Disease 2019*

Depdiknas: Departemen Pendidikan Nasional

EBA : *Eğitim Bilişim Ağı*

EUR : Euro

ESSN: *The Emegency Social Safety Net*

FSA: *Free Syrian Army*

IHK: Indeks Harga Konsumen

PBB: Perserikatan Bangsa-Bangsa

PIKTES: *Promoting Integration of Syrian Kids into the Turkish Education System*

SNC: *Syrian National Council*

SNCORF: *Syrian National Council for Opposition Revolutionary Forces*

UE : Uni Eropa

UNCHR : *United Nations High Commissioner for Refugees*

WHO: *World Health Organization*

WFP: *World Food Programme*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu Hubungan Internasional merupakan ilmu yang mempelajari tentang fenomena lintas batas negara. Dalam Hubungan Internasional tidak terlepas dari adanya konflik. Konflik secara umum dapat didefinisikan sebagai peristiwa yang terjadi antar individu maupun negara yang pada akhirnya dapat berakhir dengan adanya perdamaian maupun perselisihan. Dalam konflik dapat juga bisa mengakibatkan adanya peperangan. Adanya peperangan tersebut tentunya mengakibatkan dampak bagi warga negaranya dimana mereka merasa terancam keamanannya. Mereka melakukan cara untuk melindungi diri dengan mencari tempat berlindung untuk tempat tinggal dan meninggalkan negaranya karna sudah tidak aman. Orang-orang yang sedang dalam proses mencari tempat berlindung untuk tempat tinggal yang baru disebut pencari suaka. Kemudian pencari suaka mengalami beberapa proses sehingga statusnya dapat berubah menjadi pengungsi.

Didalam dunia Internasional, pengungsi merupakan isi global yang tidak ada habisnya. Dalam perspektif Proudfoot, pengungsi ialah komunitas orang yang terpaksa pindah karena penentangan politik terhadap otoritas yang berkuasa, penganiayaan, deportasi paksa, atau pengusiran individu. Pengungsi juga dapat berbentuk provinsi baru yang diciptakan oleh perang atau perjanjian atau keputusan perbatasan sepihak sebelum perang, atau repatriasi komunitas etnis tertentu ke negara asalnya. Relokasi manusia secara massal yang disebabkan oleh paksaan atau teror. Pemerintah militer yang mengharuskan masyarakat untuk dipindahkan secara paksa dari wilayah pertahanan atau pesisir, serta kembalinya para pekerja paksa yang dipaksa untuk berperang di dalam konflik (Wagiman, S.Fil., SH., 2012).

Hak asasi manusia dan kebebasan yang dibutuhkan oleh para pengungsi tercantum dalam Konvensi Pengungsi tahun 1951. Pelaksanaan hak-hak dan tanggung jawab ini diwajibkan bagi Negara-negara peserta Konvensi. Negara-negara peserta diwajibkan untuk melaksanakan tahapan-tahapan tertentu. Pertama, selama mereka segera memberi tahu pihak berwenang setempat, pengungsi yang memasuki suatu negara tanpa dokumen yang diperlukan tidak akan menghadapi konsekuensi. Setiap negara sering kali memiliki pusat pemrosesan sendiri, yang terpisah dari karantina imigrasi, meskipun keduanya dikelola oleh organisasi yang sama yang berspesialisasi dalam memproses warga negara asing.

Kedua, melanggar hukum bagi siapa pun untuk memaksa pengungsi atau siapa pun yang mengaku sebagai pencari suaka untuk kembali ke negaranya. Hal ini berkaitan dengan prinsip yang harus dipegang teguh oleh negara pihak, yaitu bahwa seorang pengungsi tidak boleh dipulangkan ke negara asalnya jika ia yakin bahwa keselamatan dan kebebasannya berada dalam bahaya di sana. Selain yang absolut, ada juga yang bersyarat, yang diwakili oleh pengusiran, yang berarti kembali ke tempat asal atau ke negara lain. Pengusiran hanya dapat dilakukan oleh negara pihak dalam keadaan yang menyangkut ketertiban umum dan keamanan nasional (Wagiman, S.Fil., S.H., 2012).

Pada tahun 2011, terjadi konflik di negara Suriah yang diawali dengan protes dari adanya penangkapan pelajar di kota Daraa yang dimana para pelajar menulis slogan “Rakyat Menginginkan Rezim Turun”. Aksi tersebut membuat polisi bergerak dengan menangkap lalu di penjarakan. Tindakan yang dilakukan oleh polisi membuat masyarakat melakukan protes guna membebaskan para pelajar. Protes semakin memanas dan meluas dari kota Daraa sampai kota-kota pinggiran Latakia, Hama di Suriah Barat, Banyas di Pantai Mediterania, Ar Rasta,

Homs, dan Deir es Dor di Suriah Timur. Aksi yang pada awalnya hanyalah sebuah protes kini berubah menjadi perang saudara yang telah mengakibatkan korban jiwa. Konflik tersebut banyak menimbulkan dampak negatif di negara Suriah. Suriah berusaha untuk meminta bantuan dengan berbagai cara supaya ada negara yang ikut membantu setidaknya untuk hanya sekedar bisa bertahan hidup dan sebagai tempat berlindung. Salah satu negara yang menerima pengungsi dari Suriah adalah Turki yang dekat dengan perbatasannya (Fahham & Kartaatmaja, 2014).

Turki menjadi salah satu negara yang telah menerima konvensi 1951 tentang status pengungsi; meskipun demikian, implementasi perjanjian tersebut tunduk pada batasan geografis. Turki pertama kali menerima perjanjian tersebut dengan memberlakukan batasan temporal dan spasial sesuai dengan protokol 1967. Karena keterbatasan geografis, Turki hanya dapat menerima dan memberikan status pengungsi kepada mereka yang melarikan diri dari konflik. Sejak tahun 1957 Turki telah mengimplementasikan kebijakan tentang penerimaan pengungsi. Hal tersebut didorong oleh Klausul ‘’Pembatasan Geografis’’ yang memiliki artian bahwa berkewajiban menerima para suaka dari Eropa dan tidak untuk non Eropa (Sholihin & Alfian, 2021). Turki memiliki peran penting dalam hal penerimaan pengungsi karena Turki merupakan *Host Country* bagi pengungsi Suriah dan juga menjadi negara transit bagi pengungsi dari negara lain (R, 2017).

Menurut data UNCHR Turki, pengungsi Suriah tersebar diberbagai kota di provinsi Turki diantaranya kota di provinsi Hatay, Gaziantep, Adana, Malatya, Adiyaman, Sanliurfa, Killis, Mardin, Kahramanmaras, Osmaniye dan Istanbul. Sanliurfa, Adana dan Gaziantep merupakan provinsi terbanyak menampung pengungsi (Amelia, 2020). Untuk melihat jumlah pengungsi, jumlah populasi,

pertumbuhan ekonomi, pengangguran, serta hutang luar negeri, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1 Profil Negara Turki

Tahun	Jumlah Pengungsi	Jumlah Populasi	Pertumbuhan Ekonomi	Pengangguran	Hutang Luar Negeri US\$
2011	8000	74,7 jt	11,2 %	8,8 %	305.57 B
2012	14.237	75,6 jt	4,8 %	8,1 %	338.84 B
2013	224.655	76,7 jt	8,5 %	8,7 %	390.42 B
2014	1.519.286	77,7 jt	4,9 %	9,9 %	406.18 B
2015	2.503.549	78,7 jt	6,1 %	10,2 %	400.06 B
2016	2.834.441	79,8 jt	3,3 %	10,8 %	410.03 B
2017	3.426.786	80,8 jt	7,5 %	10,8 %	457.28 B
2018	3.623.192	82,0 jt	3 %	10,9 %	447.92 B
2019	3.576.370	83,2 jt	0,8 %	13,7 %	444.54 B
2020	3.641.370	83,6 jt	1,9 %	13,1 %	441.15 B

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2023

Dilihat dari data diatas dapat dilihat bahwa tahun 2019-2020 merupakan tahun yang berat bagi Turki karena jumlah pengungsi yang meningkat (Migrasi, 2023). Begitupun jumlah populasi Turki yang juga meningkat pada tahun tersebut (Kemlu, 2020). Pertumbuhan ekonomi yang menurun dibandingkan 8 tahun terakhir menunjukkan bahwa Turki sedang dalam masa sulit (Bank, 2023b). Hal

ini dibuktikan dengan pengangguran yang meningkat serta hutang luar negeri yang juga meningkat. Total data pengangguran tahun 2019-2020 sebanyak 13,7% dan 13,1% (Bank, 2023c). Sedangkan hutang luar negeri tahun 2019-2020 sebesar 444.54 B dan 441.15 B (Bank, 2023a).

Selain itu respon masyarakat Turki terhadap pengungsi Suriah juga kurang baik. Survei menunjukkan sikap negatif diantara orang Turki terhadap pengungsi Suriah meningkat. Mereka menganggap bahwa pengungsi Suriah adalah orang berbahaya yang dapat menimbulkan tantangan dimasa depan. Bahkan mereka ada juga yang menghindari berbelanja di tempat milik pengungsi Suriah karena mereka memandang bahwa pengungsi Suriah tidak berkontribusi pada ekonomi Turki (Tokyay, 2022).

Adanya pengungsi Suriah sebenarnya memberatkan Turki jika dilihat dari data diatas. Akan tetapi Turki tidak bisa menolak Pengungsi karena Turki sudah meratifikasi konvensi 1951 protocol 1967. Dalam hal ini Turki harus bertanggung jawab dalam membantu Pengungsi Suriah. Selain itu Turki juga menerapkan kebijakan *Open Door Policy* yang memiliki artian bahwa Turki mengizinkan untuk menerima para pengungsi. Dalam menangani Pengungsi Suriah, Turki memberikan bantuan berupa penyediaan tempat tinggal, Pendidikan, sosial ekonomi, layanan kesehatan (Suci Yuliana Hidayati, Sidiq Ahmadi., S.IP., 2018). Penelitian ini akan membahas bagaimana Upaya yang dilakukan pemerintah Turki dalam mengatasi pengungsi dari Suriah tahun 2019-2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, penulis berupaya menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dibawah ini :

“Bagaimana upaya pemerintah Turki dalam mengatasi pengungsi dari Suriah pada tahun 2019-2020?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya pemerintah Turki dalam mengatasi pengungsi dari Suriah pada tahun 2019-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah pada kajian tentang pengungsi dalam dunia internasional. Dan sebagai gambaran atau pandangan kedepan untuk membuat kebijakan yang berkaitan dengan masalah pengungsi. Oleh karena itu, riset ini diharapkan mampu menyediakan referensi baru tentang masalah pengungsi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat melalui analisis yang dipaparkan pada pihak-pihak yang bergelut dalam lingkup pembuat kebijakan ataupun actor lain mengenai isu pengungsi. Melalui kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan ataupun diskusi yang bisa menambah wawasan tentang bagaimana dalam menangani masalah pengungsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2023a). *UNHCR Adalah Organisasi PBB yang Menangani Masalah Pengungsi, Kenali Tugas dan Fungsinya*. LIPUTAN 6. <https://www.liputan6.com/hot/read/5471196/unhcr-adalah-organisasi-pbb-yang-menangani-masalah-pengungsi-kenali-tugas-dan-fungsinya?page=4>
- Abdi, H. (2023b). *Uni Eropa adalah Organisasi Negara-Negara Eropa, Kenali Sejarah dan Keanggotaannya*. LIPUTAN 6. <https://www.liputan6.com/hot/read/5307056/uni-eropa-adalah-organisasi-negara-negara-eropa-kenali-sejarah-dan-keanggotaannya?page=2>
- Afriandi, F. (2014). Kepentingan Indonesia Belum-Meratifikasi Konvensi 1951 dan protokol 1967. *Media Neliti*, 1–13. <https://media.neliti.com/media/publications/31378-ID-kepentingan-indonesia-belum-meratifikasi-konvensi-1951-dan-protokol-1967-mengena.pdf>
- Ahmed, F. (2022). Syrian refugee children in Turkey and coronavirus disease 2019: A close-up view. *Journal of Global Health*, 12, 10–13. <https://doi.org/10.7189/jogh.12.03007>
- Amelia, R. (2020). Komitmen Unicef dalam Menangani Masalah Pengungsi Anak Korban Perang Suriah di Turki. *Journal of International Relations*, 6(1), 119–127.
- Bank, W. (2023a). *External debt stocks, total (DOD, current US\$) - Turkiye*. The World Bank. https://data.worldbank.org/indicator/DT.DOD.DECT.CD?locations=TR&name_desc=false
- Bank, W. (2023b). *GDP growth (annual %) - Turkiye*. The World Bank. <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG?locations=TR>
- Bank, W. (2023c). *Unemployment, total (% of total labor force)*. The World Bank. <http://data.worldbank.org/indicator/SL.UEM.TOTL.ZS?display=default>
- Çakmaklı, C., Demiralp, S., Yeşiltaş, S., & Yıldırım, M. A. (2021). An Evaluation of the Turkish Economy during COVID-19. *Centre for Applied Turkey Studies*, 01, 1–31.
- Commission, E. (2020). *THE FACILITY FOR REFUGEES IN TURKEY. November 2020*, 19–20.
- Esen, O. (2022). *University study offers way to integrate Syrian refugees*. Univesity World News. <https://www.universityworldnews.com/post.php?story=20220203061816422>
- Europea, C. (2019). *Questions and answer: Support for refugees in Turkey through the Emergency Social Safety Net*. Comision Europea. https://ec.europa.eu/commission/presscorner/detail/es/QANDA_19_6212
- Fadillah, R., Hidayat, R., Mahrida, N., Hasan, A., & Bahran. (2018). Peran Persatuan Dalam Perdamaian Dari Pertikaian Antar Negara Menciptakan. *Journal Of IslamicC and Law Studies, Volume 2(1)*, 79–91.

- Fahham, A. M., & Kartaatmaja, A. M. (2014). Konflik Suriah: Akar Masalah dan Dampaknya. *Politica*, 5(1), 37–60. <https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/politica/article/view/332>
- Gama Prabowo, S. G. (2020). *Sejarah Terjadinya Konflik di Suriah*. KOMPAS.Com. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/02/143230769/sejarah-terjadinya-konflik-di-suriah?page=all>
- Gibárti, S. (n.d.). *Assisting Syrian refugees in Turkey: International approaches and domestic policies. December 2020*.
- Kemlu. (2019). *Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)*. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. https://kemlu.go.id/portal/id/read/134/halaman_list_lainnya/perserikatan-bangsa-bangsa-pbb#:~:text=Ruang lingkup peran PBB mencakup,pengecahan konflik dan bantuan kemanusiaan
- Kemlu. (2020). *Statistik Populasi Turki per 31 Desember 2019*. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. <https://kemlu.go.id/ankara/id/news/4751/statistik-populasi-turki-per-31-desember-2019>
- Kibrispostasi. (2020). *Türkiye’de 2019 yılı enflasyon oranı yüzde 11,84 oldu*. Kibrispostasi.Com. <https://www.kibrispostasi.com/c50-EKONOMI/n307641-turkiyede-2019-yili-enflasyon-orani-yuzde-1184-oldu>
- Migrasi, D. M. (2023). *SURIAH DI BAWAH PERLINDUNGAN SEMENTARA SELAMA BERTAHUN-TAHUN*. Direktorat Manajemen Migrasi. <https://www.goc.gov.tr/gecici-koruma5638>
- Miles, E. L., Andresen, S., Carlin, E. M., Skjærseth, J. B., Underdal, A., & Wettestad, J. (2018). Environmental Regime Effectiveness. In *Environmental Regime Effectiveness*. <https://doi.org/10.7551/mitpress/2784.001.0001>
- Mulyani, Y. (2022). *Dampak Perang Saudara di Suriah Terhadap Krisis Kemanusiaan*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/yenimulyanimulyani09/dampak-perang-saudara-di-suriah-terhadap-krisis-kemanusiaan-1z7Mn3YUblb/2>
- Priyanto, N. M. (2020). *Kondisi Pengungsi Suriah di Turki Masa Krisis COVID-19*. KabarKampus. <https://kabarkampus.com/2020/06/kondisi-pengungsi-suriah-di-turki-masa-krisis-covid-19/>
- R, E. N. (2017). Analisis Kebijakan Luar Negeri Turki Terhadap Kerjasama Turki Dan Eropa Mengenai Pengungsi Suriah. *Global & Policy*, 5(1), 48–58.
- Rahimi, S. (2021). *Konflik Suriah, Aktor, dan Dampak Masalahnya*. 14kompasiana. https://www.kompasiana.com/shilatur00404/613ab37931a2871d9f7e0022/konflik-suriah-aktor-dan-dampak-masalahnya?page=all&page_images=1
- REFUGEES, G. C. O. (2023). *Promoting integration of Syrian kids into the Turkish education system (PIKTES)*. GLOBAL COMPACT ON REFUGEES. <https://globalcompactrefugees.org/good-practices/promoting-integration-syrian-kids-turkish-education-system-piktes>
- Ridho, M., Yani, Y. M., & Sudirman, A. (2020). Analisis Konflik Arab Spring di Suriah. *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(1), 113.

<https://doi.org/10.24114/jupiis.v12i1.16058>

- Rufinaldo, R. C. (2020). *Komite UE setuju bantuan EUR485 juta untuk pengungsi di Turki*. Anadolu Agency. [https://www.aa.com.tr/id/dunia/komite-ue-setujui-bantuan-
eur485-juta-untuk-pengungsi-di-turki/1889217](https://www.aa.com.tr/id/dunia/komite-ue-setujui-bantuan-eur485-juta-untuk-pengungsi-di-turki/1889217)
- Sari, R. S. (2018). Peran United High Commissioner for Refugee(Unhcr) Dalam Menangani Pengungsi Suriah DiTurki Tahun 2013 - 2016. *EJournal Hubungan Internasional*, 6(2), 821–836.
- Sholihin, F., & Alfian, R. F. (2021). Bumerang Kerjasama EU-Turkey Joint Action Plan Terkait Penanganan Krisis Pengungsi Terhadap Turki. *Jurnal Sosial Politik*, 7(2), 254–270. <https://doi.org/10.22219/sospol.v7i2.16098>
- Suci Yuliana Hidayati, Sidiq Ahmadi., S.IP., M. . (2018). *Kebijakan Open Door Policy Turki terhadap Pengungsi Suriah Era Recep Tayyip Erdogan*. 1–6.
- Suhartini, R., Program, M., Ilmu, S., Internasional, H., Jayabaya, U., Calista, B. M., Program, M., Ilmu, S., Internasional, H., Jayabaya, U., Al-assad, B., Militan, K., Saudara, P., Serikat, A., & Saudi, A. (2022). *Iran Revolutionary Guard Corps*. 1, 36–49.
- Tokuyay, M. (2022). *Survey shows negative attitudes among Turks towards Syrians on the rise*. ARAB NEWS. <https://www.arabnews.com/node/2019381/middle-east>
- Tumen, S. (2023). *The case of Syrian refugees in Türkiye : Successes , challenges , and lessons learned* (Issue April).
- Turk Kizilay. (2019). *Emergency Social Safety Net (ESSN) Programme Technical Analysis Report. Transition from Basic Need Assistance to Livelihood Opportunities*.
- UNHCR. (2019). *Education*. UNHCR The UN Refugee Agency. <https://reporting.unhcr.org/education-43>
- Wagiman, S.Fil., S.H., M. (2012). *HUKUM PENGUNGSII INTERNASIONAL*.
- Wagiman, S.Fil., SH., M. H. (2012). *HUKUM PENGUNGSII INTERNASIONAL*.